

## ABSTRAKSI

**Irfan Luthmana**, 49124573. T, 2017, “*Pentingnya kelengkapan suku cadang dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan mesin induk di SPB. Lampan*”, Program Diploma IV, Teknika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sarifuddin, M.Pd.,M.Mar.E., Pembimbing II: Irma Shinta Dewi, S.S., M.Pd.

Suku cadang merupakan bagian dari satu peralatan permesinan yang dipersiapkan apabila keadaan suatu permesinan tersebut dalam perbaikan dan dibutuhkan penggantian dari suatu bagiannya karena jam kerja sudah habis atau kondisi yang sudah rusak. Suku cadang yang dibahas adalah suku cadang mesin induk, dimana mesin induk yang digunakan yaitu motor diesel. Penulis mengamati permasalahan kelengkapan terkait suku cadang dalam perawatan dan perbaikan mesin induk yang menghambat kelancaran operasional kapal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang dapat mengganggu dan upaya yang harus dilakukan agar kegiatan perawatan dan perbaikan dapat dilakukan dengan maksimal dengan kelengkapan suku cadang mesin induk di atas kapal. Metode yang digunakan oleh penulis adalah *SHEL* yaitu dengan menguraikan objek yang diteliti. Hasil penelitian didapat dengan cara mengidentifikasi masalah yang timbul dari suatu sistem dan mengoptimalkannya dengan hubungan faktor manusia dan lingkungan.

Hasil penulis melakukan penelitian bahwa terdapat faktor-faktor yang mengganggu terkait kelengkapan suku cadang mesin induk yaitu suku cadang yang dipesan tidak tiba di kapal, koordinasi yang kurang baik, perusahaan hanya memberi suku cadang setiap periode tertentu, pemakaian suku cadang di atas kapal yang tidak terkontrol, kerusakan suku cadang selama masa penyimpanan, dan pemeriksaan yang kurang tepat. Upaya yang dilakukan agar suku cadang lengkap dengan mengirim ulang dan melengkapi data permintaan, meningkatkan komunikasi, menyusun perawatan terencana, menata dan mengamati suku cadang dengan tepat.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan usaha perawatan yang sebaik-baiknya meliputi perencanaan, pengaturan, dan pengawasan yang baik agar kegiatan perawatan dan perbaikan berjalan secara optimal. Penulis mengajukan beberapa saran untuk direalisasikan, yaitu dengan adanya kebijakan perusahaan pelayaran dan peran serta kru kapal untuk bisa mengarahkan, membina, dan membimbing serta memotivasi bawahan agar melaksanakan tugas secara profesional sehingga apa yang menjadi tujuan bersama dapat tercapai.

**Kata kunci** : Suku Cadang, Perawatan, Mesin Induk, Motor Diesel, Metode *SHEL*.